

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM KELAS 1

MATEMATIKA



BAB 3

Pengurangan sampai dengan 10

- A. Cerita Pengurangan**
- B. Berbagai Cara Melakukan Pengurangan**
- C. Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan**
- D. Soal Cerita Pengurangan**

**SD NEGERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Cerita Pengurangan

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : I/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas 1 SD merupakan anak usia dini (6–7 tahun) yang berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret-operasional. Mereka masih sangat membutuhkan benda nyata dan ilustrasi visual untuk memahami konsep abstrak seperti pengurangan. Pengalaman matematika mereka sebelumnya berfokus pada menghitung jumlah, dan kini mulai diperkenalkan dengan konsep pengurangan melalui cerita kontekstual agar lebih bermakna dan membaur. Siswa memiliki kecenderungan belajar secara aktif, eksploratif, dan menyukai narasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi *Cerita Pengurangan* adalah pengantar kepada operasi hitung pengurangan dalam bentuk narasi atau cerita nyata. Dalam buku *Matematika Kelas 1 SD Kurikulum Merdeka*, siswa dikenalkan pada situasi kehidupan sehari-hari, seperti berkurangnya jumlah mainan, teman yang pulang lebih dulu, atau makanan yang dibagi. Cerita pengurangan memungkinkan siswa memahami pengurangan sebagai proses mengambil sebagian dari keseluruhan atau “mengurangi” jumlah benda secara konkret dan kontekstual.

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME ✓
- Bernalar Kritis ✓
- Kreatif ✓
- Mandiri ✓
- Bergotong Royong ✓
- Komunikatif ✓

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi situasi pengurangan dalam cerita dan kehidupan nyata, menggambarkan cerita pengurangan secara visual atau lisan, serta menuliskan bentuk simbolis pengurangan hingga angka 10 dengan benar. Mereka juga mampu menjelaskan makna dari hasil pengurangan yang dilakukan.

E. Topik Pembelajaran

Memahami Pengurangan melalui Cerita dalam Kehidupan Sehari-hari

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi situasi pengurangan dalam cerita sehari-hari.
2. Menyusun cerita pengurangan sederhana berdasarkan gambar atau pengalaman sendiri.
3. Menyelesaikan soal cerita pengurangan dengan bantuan benda konkret.

4. Menuliskan kalimat matematika dari cerita pengurangan menggunakan simbol “–” dan “=”.
5. Menjelaskan makna hasil pengurangan secara lisan.

G. Praktik Pedagogis

Strategi pembelajaran yang diterapkan:

- *Story-based learning*: siswa mempelajari pengurangan melalui cerita pendek dan narasi bergambar.
- *Exploratory and inquiry learning*: siswa membuat cerita pengurangan dari benda konkret atau gambar.
- *Visual thinking strategies*: menggunakan gambar dan simbol untuk menjelaskan pengurangan.
- *Reflective learning*: anak diminta menjelaskan dan mengkomunikasikan strategi pengurangan mereka.

H. Mitra Pembelajaran

- Teman sekelompok: diskusi dan bermain peran cerita pengurangan.
- Orang tua: untuk praktik lanjutan di rumah.
- Guru literasi numerasi: membantu menyusun narasi matematis.
- Kakak kelas: sebagai fasilitator mini dalam permainan berhitung.

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik**: kelas tematik, ruang literasi numerasi, taman sekolah
- **Ruang Virtual**: aplikasi video interaktif (YouTube Kids, Marbel)
- **Budaya Belajar**: eksploratif, partisipatif, inklusif

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: penggunaan slide animasi cerita pengurangan
- **Pelaksanaan**: video pendek edukatif (anak-anak mengurangi benda di meja)
- **Asesmen**: rekaman suara anak menceritakan proses pengurangan

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (±30 menit)

- Guru menyapa siswa dan membuka dengan lagu “Kurangi Satu Lagi”
- Ice breaking: Permainan “Tinggal Berapa?” – Guru memperlihatkan 5 kancing, lalu mengambil 2. Anak menebak sisanya.
- Guru menunjukkan gambar dari buku (halaman 77) yang bercerita tentang anak bermain lalu ada yang pulang.
- Pertanyaan pemantik:
 “Apa yang terjadi jika kita punya 5 kue dan dimakan 2?”
 “Apakah kamu tahu cara menghitung sisanya?”
- Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini dengan bahasa sederhana:
 “Hari ini kita akan belajar bagaimana bercerita tentang sesuatu yang berkurang.”

2. Inti (±150 menit)

a. Memahami

- Guru membacakan cerita bergambar:
 “Ada 6 anak bermain lompat tali. Dua anak pulang. Berapa yang masih bermain?”
- Siswa diminta menggambar situasi tersebut
- Guru menuliskan kalimat matematika: $6 - 2 = 4$

- Guru menjelaskan makna simbol “–” (mengurangi) dan “=” (sama dengan)

b. Mengaplikasi

- Kegiatan kelompok kecil:
Tiap kelompok diberikan kartu cerita bergambar (misalnya: 7 kelereng, 3 hilang), kemudian anak menuliskan cerita versi mereka dan menjumlahkan sisa benda
- Bermain peran:
Anak memerankan cerita pengurangan (misal: 5 anak di taman, 2 pulang)
- Permainan "Benda yang Hilang":
Guru menunjukkan 5 boneka → menutupi 2 → anak menebak berapa sisa
- Menulis cerita sendiri:
Anak menggambar situasi nyata (misalnya, “Aku punya 4 permen, makan 1”) dan menuliskan cerita serta operasi matematikanya

c. Merefleksi

- Anak membagikan cerita pengurangan masing-masing di depan kelas
- Guru mengajak anak menjawab:
“Apa yang terjadi jika kita kurangi semua benda?”
“Apakah hasilnya bisa nol?”
- Anak menulis jurnal matematika dengan format:
 - o Gambar
 - o Cerita
 - o Kalimat matematika

3. Penutup (±20 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran:
“Pengurangan adalah mengambil sebagian dan melihat sisanya”
- Lagu penutup: “Kurang Kurang Sisa”
- Guru memberi penguatan dan menyampaikan materi berikutnya: Berbagai Cara Melakukan Pengurangan

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Guru bertanya:
“Apa yang terjadi jika kamu punya 3 mainan dan memberikannya kepada teman?”

Asesmen Proses

- Observasi siswa saat membuat cerita pengurangan
- Partisipasi dalam diskusi kelompok
- Hasil gambar dan penulisan kalimat matematika

Asesmen Akhir

- Soal cerita pengurangan (pilihan ganda dan isian)
- Presentasi cerita pengurangan
- Jurnal numerasi (gambar dan narasi siswa)

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : I
Topik : Cerita Pengurangan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Siti punya 5 apel, lalu makan 2. Apel yang tersisa adalah ...
 - o A. 2
 - o B. 3 ☒
 - o C. 4
 - o D. 5
2. $6 - 1 = \dots$
 - o A. 5 ☒
 - o B. 6
 - o C. 4
 - o D. 3
3. Dalam cerita pengurangan, angka pertama berarti ...
 - o A. Jumlah awal ☒
 - o B. Sisa
 - o C. Hasil
 - o D. Jawaban
4. $7 - 3 = \dots$
 - o A. 3
 - o B. 4 ☒
 - o C. 5
 - o D. 6
5. Jika kamu punya 4 permen lalu memberikan 1, sisanya adalah ...
 - o A. 2
 - o B. 3 ☒
 - o C. 4
 - o D. 1
6. Lambang “-” dibaca ...
 - o A. Tambah
 - o B. Sama dengan
 - o C. Kurang ☒
 - o D. Bagi
7. $5 - 0 = \dots$
 - o A. 5 ☒
 - o B. 0
 - o C. 4
 - o D. 1
8. Dalam cerita “8 boneka, 4 hilang”, sisa boneka adalah ...
 - o A. 4 ☒

- o B. 5
 - o C. 3
 - o D. 2
 - 9. Jika semua benda dikurangi, hasilnya adalah ...
 - o A. Satu
 - o B. Nol ☒
 - o C. Sama
 - o D. Banyak
 - 10. $9 - 6 = \dots$
 - o A. 2
 - o B. 3 ☒
 - o C. 4
 - o D. 5
-

B. Soal Isian (5 Soal)

1. Rina punya 6 pensil. Ia memberikan 2 kepada temannya. Sekarang pensil Rina tinggal ____.
Jawaban: 4
2. $8 - 5 = \underline{\hspace{1cm}}$
Jawaban: 3
3. Cerita: "Ali punya 7 kue. 3 dimakan." Tulislah kalimat matematikanya:
Jawaban: $7 - 3 = 4$
4. Jika kamu punya 2 balon dan meletus semuanya, maka balon yang tersisa adalah ____
Jawaban: 0
5. Gambar 5 bintang. Coret 2. Berapa yang tersisa?
Jawaban: 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Cara Melakukan Pengurangan

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : I/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas 1 SD umumnya berada dalam tahap perkembangan berpikir konkret-operasional. Mereka belajar dengan optimal melalui pendekatan yang melibatkan benda konkret, cerita nyata, serta aktivitas langsung. Di usia 6–7 tahun ini, siswa cenderung memahami pengurangan bukan sekadar sebagai operasi simbolik, tetapi melalui pengalaman mengambil benda, kehilangan, atau membagi. Mereka juga menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran visual, naratif, dan berbasis permainan.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi *Berbagai Cara Melakukan Pengurangan* adalah bagian lanjutan dari pengenalan konsep dasar pengurangan. Dalam Buku *Matematika Kelas I* Kurikulum Merdeka, siswa diperkenalkan pada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal pengurangan, antara lain:

- Menggunakan benda konkret (mengambil langsung dari kumpulan benda),
- Menghitung mundur dengan garis bilangan,
- Menyusun pasangan bilangan pengurang,
- Menyederhanakan cerita pengurangan dalam bentuk ilustrasi visual dan angka.

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME ✓
- Bernalar Kritis ✓
- Kreatif ✓
- Mandiri ✓
- Bergotong Royong ✓
- Komunikatif ✓

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep pengurangan sebagai “mengambil” sebagian dari keseluruhan, serta mampu menyelesaikan pengurangan hingga bilangan 10 menggunakan berbagai metode (benda konkret, garis bilangan, dan pasangan bilangan). Siswa juga dapat menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya secara lisan atau visual dan menunjukkan pemahaman bahwa satu soal pengurangan bisa diselesaikan dengan cara yang berbeda.

E. Topik Pembelajaran

Menemukan dan Menggunakan Berbagai Cara untuk Menyelesaikan Operasi Pengurangan Bilangan Sampai 10

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan makna pengurangan dengan konteks nyata.

2. Menggunakan berbagai strategi pengurangan untuk menyelesaikan masalah hingga angka 10.
3. Menuliskan bentuk matematis dari hasil pengurangan menggunakan simbol “–” dan “=”.
4. Menjelaskan proses berpikir yang digunakan dalam menyelesaikan pengurangan.
5. Bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan tantangan pengurangan secara kreatif.

G. Praktik Pedagogis

Strategi pembelajaran yang digunakan antara lain:

- *Discovery learning*: siswa menemukan sendiri strategi pengurangan dari benda dan situasi nyata.
- *Visual-based learning*: memanfaatkan gambar, garis bilangan, dan ilustrasi untuk memahami konsep.
- *Think-Pair-Share*: siswa berdiskusi secara berpasangan sebelum membagikan hasil pada kelompok besar.
- *Play-based learning*: melalui permainan seperti “kotak pengurangan”, “kartu angka hilang”, dan “garis bilangan melompat mundur”.
- *Reflective learning*: siswa merefleksikan strategi mana yang mereka anggap paling mudah dan efektif.

H. Mitra Pembelajaran

- Teman sebaya (kerja kelompok atau pasangan)
- Orang tua (latihan di rumah dengan benda sekitar)
- Guru pendamping numerasi dan pustakawan (menyediakan media cerita bergambar)
- Kakak kelas (sebagai mentor mini dalam kegiatan permainan)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik**: kelas, area bermain, taman sekolah
- **Digital**: video edukatif pengurangan dari YouTube Kids dan aplikasi Marbel
- **Budaya Belajar**: mendukung eksplorasi, memberi ruang berekspresi, dan menghargai beragam cara berpikir

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: guru menyiapkan presentasi bergambar dan animasi
- **Pelaksanaan**: siswa menonton video pengurangan (contoh: “Hilangnya 1 permen!”)
- **Asesmen**: dokumentasi narasi lisan siswa tentang bagaimana mereka melakukan pengurangan

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (±30 menit)

- Guru menyapa dan membuka dengan lagu “Kurangi Satu Lagi”
- Ice breaking: “Ceritakan benda yang kamu miliki lalu kamu berikan kepada orang lain”
- Guru memperlihatkan dua ilustrasi (gambar anak memegang 5 balon lalu 2 terbang), lalu bertanya:
 “Apa yang terjadi dengan balonnya?”
 “Bagaimana kita tahu jumlah balon yang tersisa?”
- Guru menjelaskan bahwa kita bisa menyelesaikan pengurangan dengan berbagai cara, dan hari ini akan mencoba semuanya

2. Inti (±150 menit)

a. Memahami

- Guru mendemonstrasikan 3 metode:
 1. **Mengambil benda konkret** (misalnya: 5 apel – 2 apel = 3)
 2. **Garis bilangan** (melompat mundur dari 7 ke 4 sebanyak 3 langkah)
 3. **Pasangan bilangan** (7 adalah pasangan dari 3 dan 4 $\rightarrow 7 - 3 = 4$)
- Siswa mencoba setiap cara dalam kelompoknya
- Guru mengajak siswa mengamati:

“Apakah hasilnya sama dengan cara yang berbeda?”

b. Mengaplikasi

- Permainan: **Kotak Pengurangan**
Siswa mengambil dua angka, menyusun cerita, dan menyelesaikan dengan tiga cara berbeda
- Tantangan Kelompok: **“Satu Soal, Banyak Cara”**
Setiap kelompok mendapat satu soal (contoh: $8 - 3$), dan mereka harus menyelesaikannya dengan minimal 2 strategi
- Aktivitas individual:
Siswa membuat gambar cerita pengurangan dari kehidupan mereka dan menyelesaikannya dengan garis bilangan serta manipulatif
- Diskusi reflektif:
“Dari ketiga cara, mana yang kamu sukai dan kenapa?”

c. Merefleksi

- Siswa diminta menempelkan hasil pekerjaan mereka (gambar, tulisan, angka) di dinding kelas
- Kegiatan galeri karya: setiap siswa melihat hasil teman dan memberi pujian
- Jurnal numerasi: siswa menuliskan dua cara yang mereka sukai untuk mengurangi, beserta alasannya

3. Penutup (±20 menit)

- Guru mengajak seluruh siswa menyimpulkan:

“Pengurangan bisa dilakukan dengan berbagai cara, semua bisa digunakan asal hasilnya benar.”
- Lagu penutup: “Kurangi dan Tersisa”
- Guru memberi penguatan: “Kalian semua luar biasa! Setiap cara yang kalian pilih, adalah cara berpikir kalian sendiri!”
- Informasi pembelajaran minggu depan: “Kita akan belajar cerita tentang pengurangan.”

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Diskusi ringan:
“Apa yang terjadi jika kamu memiliki 4 permen, lalu makan 1?”

Asesmen Proses

- Observasi kerja kelompok saat melakukan pengurangan
- Lembar kerja: satu soal, tiga cara pengerjaan
- Dokumentasi refleksi lisan siswa

Asesmen Akhir

- Tes tulis (pilihan ganda dan isian)
- Gambar dan narasi pengurangan versi siswa
- Presentasi pendek: siswa menjelaskan proses pengurangan yang digunakan

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : I
Topik : Cara Melakukan Pengurangan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. $7 - 3 = \dots$
 - ☐ A. 4 ☒
 - ☐ B. 3
 - ☐ C. 5
 - ☐ D. 6
2. Jika kamu punya 6 pensil dan memberikan 2, sisanya adalah ...
 - ☐ A. 3
 - ☐ B. 2
 - ☐ C. 4 ☒
 - ☐ D. 5
3. Menggunakan garis bilangan untuk pengurangan berarti ...
 - ☐ A. Melompat ke depan
 - ☐ B. Melompat ke belakang ☒
 - ☐ C. Menulis angka
 - ☐ D. Menggambar benda
4. $9 - 5 = \dots$
 - ☐ A. 5
 - ☐ B. 3
 - ☐ C. 4 ☒
 - ☐ D. 6
5. Cara yang benar untuk menyelesaikan $8 - 2$ adalah ...
 - ☐ A. Menggambar 8 benda lalu mencoret 2 ☒
 - ☐ B. Menambah angka
 - ☐ C. Membagi angka
 - ☐ D. Menyalin soal
6. Hasil dari $5 - 0$ adalah ...
 - ☐ A. 0
 - ☐ B. 1
 - ☐ C. 5 ☒
 - ☐ D. 4
7. Cerita: Budi punya 10 balon, 6 terbang. Sisanya adalah ...
 - ☐ A. 3
 - ☐ B. 4
 - ☐ C. 5
 - ☐ D. 4 ☒
8. Jika kamu menghitung mundur dari 7 sebanyak 2 langkah, kamu berhenti di angka ...
 - ☐ A. 4 ☒

- o B. 6
 - o C. 3
 - o D. 2
 - 9. Pengurangan adalah kebalikan dari ...
 - o A. Penjumlahan ☒
 - o B. Perkalian
 - o C. Pembagian
 - o D. Menulis
 - 10. $6 - 1 = \dots$
 - o A. 5 ☒
 - o B. 6
 - o C. 7
 - o D. 4
-

B. Soal Isian (5 soal)

1. $8 - 3 = \underline{\hspace{2cm}}$
Jawaban: 5
2. Cerita: Dita punya 5 apel. Ia makan 2. Apel yang tersisa adalah ____
Jawaban: 3
3. Jika kamu menghitung mundur dari 6, dua langkah, kamu sampai di angka ____
Jawaban: 4
4. Tulis dua cara menyelesaikan $7 - 4$
Jawaban: Menggambar dan mencoret, atau garis bilangan mundur
5. Gambar 6 bintang. Coret 2. Berapa sisa bintang?
Jawaban: 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : I/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas 1 SD berusia antara 6 sampai 7 tahun. Pada usia ini, mereka memiliki karakteristik sebagai pembelajar aktif yang berkembang melalui pengalaman konkret dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Mereka sedang mengembangkan kemampuan numerasi awal, termasuk konsep jumlah, pengurangan, dan pemahaman terhadap keterkaitan antaroperasi matematika. Pemahaman abstrak masih terbatas, sehingga perlu didukung dengan alat peraga dan pendekatan multisensori. Peserta didik memiliki pengalaman sebelumnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan hingga 10, namun belum banyak yang memahami bahwa kedua operasi tersebut saling berkaitan.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi “Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan” terdapat dalam bab *Pengurangan sampai dengan 10* pada Buku *Matematika SD Kelas I Kurikulum Merdeka*. Materi ini merupakan bagian dari pemahaman numerasi dasar yang mengajarkan anak bahwa setiap operasi penjumlahan memiliki hubungan dengan operasi pengurangan. Anak belajar memahami bahwa jika $3 + 2 = 5$, maka $5 - 2 = 3$, dan $5 - 3 = 2$. Penekanan pada konsep kebalikan ini penting untuk meningkatkan fleksibilitas berpikir matematika dan menjadi jembatan ke konsep aljabar di jenjang berikutnya.

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME ✓
- Bernalar Kritis ✓
- Bergotong Royong ✓
- Kreatif ✓
- Mandiri ✓
- Komunikatif ✓

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menunjukkan pemahaman bahwa operasi penjumlahan dan pengurangan saling berkaitan. Mereka mampu menyusun fakta penjumlahan dan pengurangan dari bilangan 1 hingga 10 secara berpasangan. Peserta didik dapat menggunakan benda konkret, gambar, atau simbol untuk menunjukkan hubungan antara penjumlahan dan pengurangan. Mereka mampu menjelaskan kembali proses yang telah dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.

E. Topik Pembelajaran

Menemukan Hubungan Antara Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Aktivitas Konkret dan Visual

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan sampai 10.

2. Menyusun fakta penjumlahan dan pengurangan berdasarkan pengalaman konkret.
3. Menggunakan benda konkret untuk menunjukkan bahwa setiap penjumlahan memiliki kebalikannya dalam bentuk pengurangan.
4. Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan dua operasi tersebut.
5. Mempresentasikan hasil temuannya dalam kelompok secara lisan dan tertulis.

G. Praktik Pedagogis

Model pembelajaran mengutamakan eksplorasi konkret, manipulatif visual, dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah sederhana. Strategi pembelajaran meliputi:

- *Learning by doing*: anak mengalami sendiri bagaimana satu operasi bisa digunakan untuk membalikkan operasi lain.
- *Collaborative learning*: anak belajar dalam kelompok kecil menyusun pasangan operasi.
- *Game-based learning*: anak bermain kartu angka untuk mencari hubungan penjumlahan dan pengurangan.
- *Project mini-book*: anak menyusun buku mini berisi fakta pasangan penjumlahan dan pengurangan.

H. Mitra Pembelajaran

- Teman satu kelompok untuk diskusi dan eksperimen angka
- Orang tua yang mendampingi di rumah dengan kegiatan penguatan (latihan pola penjumlahan-pengurangan)
- Kakak kelas yang bisa memandu permainan kartu angka atau garis bilangan
- Guru literasi numerasi sekolah

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik**: kelas yang mendukung pengorganisasian kelompok, pojok matematika, area bermain.
- **Ruang Virtual**: LMS sekolah (jika tersedia), aplikasi interaktif angka.
- **Budaya Belajar**: terbuka, menghargai pendapat, kolaboratif, mendorong eksplorasi.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: pembuatan media visual digital untuk simulasi garis bilangan
- **Pelaksanaan**: menonton video animasi “Fakta Penjumlahan dan Pengurangan” dan game interaktif
- **Asesmen**: rekaman video presentasi anak, lembar refleksi online jika tersedia

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Awal (Berkesadaran, Bermakna) [± 30 menit]

- Guru menyapa dengan salam dan lagu pembuka “Berhitung Ceria”
- Ice breaking: “Ular Angka”, di mana siswa menyebutkan angka maju dan mundur sambil berdiri membentuk barisan
- Guru menampilkan dua situasi berbeda di papan:
 1. Ali memiliki 3 apel, diberi 2, jadi 5 (penjumlahan)
 2. Dina memiliki 5 apel, dimakan 2, tersisa 3 (pengurangan)
- Pertanyaan pemantik:

“Apa hubungan antara cerita Ali dan Dina?”

“Apakah $3 + 2$ dan $5 - 2$ berkaitan?”

2. Inti (Bermakna, Menggembirakan) [± 150 menit]

Memahami

- Guru memperkenalkan fakta dasar penjumlahan dan pengurangannya dengan menggunakan kancing, balok, atau stik es krim.
- Anak membentuk kelompok dan diberi satu bilangan target (misal: 6)
- Setiap kelompok mencari fakta penjumlahan (contoh: $2 + 4 = 6$, $3 + 3 = 6$) dan fakta pengurangan dari 6 ($6 - 2 = 4$, $6 - 4 = 2$)
- Guru menunjukkan garis bilangan dan memberi contoh bagaimana satu titik dapat dicapai dari dua arah: penjumlahan (maju) dan pengurangan (mundur)

Mengaplikasi

- Permainan “Kartu Dua Arah”: anak menarik kartu berisi fakta penjumlahan dan diminta membuat fakta pengurangannya
- Kegiatan menulis mini-book: setiap anak menulis minimal tiga fakta penjumlahan dan pengurangan yang saling berkaitan dan menggambar
- Aktivitas proyek kelompok: membuat “Papan Fakta Matematika” dengan tema “Teman Penjumlahan dan Pengurangan”
- Latihan soal cerita bergambar: anak menyelesaikan narasi matematika dengan dua cara (penjumlahan dan pengurangan)

Merefleksi

- Anak menempelkan mini-book di dinding galeri kelas dan saling membaca hasil karya teman
- Diskusi reflektif:
“Apa yang kamu pelajari dari penjumlahan dan pengurangan hari ini?”
“Mengapa penting memahami hubungan keduanya?”
- Menulis jurnal numerasi sederhana berisi satu set fakta dan penjelasannya dengan bahasa sendiri
- Guru memberikan penguatan bahwa memahami hubungan ini akan membuat matematika menjadi lebih mudah dan menyenangkan

3. Penutup (Berkesadaran) [±20 menit]

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran: “Jika kita tahu $3 + 2 = 5$, maka kita juga tahu $5 - 2 = 3$ ”
- Guru memberikan kuis penutup ringan dan interaktif
- Guru menutup dengan menyanyikan lagu “Satu Ditambah Satu”
- Memberi bocoran pelajaran berikutnya: *Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan*

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Tanya jawab lisan tentang pengalaman anak menghitung maju dan mundur
- Mengidentifikasi kemampuan anak dalam menyusun penjumlahan dasar

Asesmen Proses

- Observasi kerja kelompok saat menyusun fakta pasangan
- Catatan guru selama anak bermain “Kartu Dua Arah”
- Produk mini-book dan papan fakta kelompok

Asesmen Akhir

- Tes formatif (pilihan ganda dan isian)

- Jurnal refleksi mini tentang fakta penjumlahan dan pengurangan
- Presentasi lisan fakta pasangan dalam kelompok

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : I
Topik : Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Jika $3 + 2 = 5$, maka $5 - 2 = \dots$
 - o A. 1
 - o B. 2
 - o C. 3 ☒
 - o D. 4
2. $4 + 1 = 5$. Maka $5 - 1 = \dots$
 - o A. 2
 - o B. 3
 - o C. 5
 - o D. 4 ☒
3. $6 - 2 = 4$. Maka penjumlahannya adalah ...
 - o A. $2 + 4$
 - o B. $4 + 2$ ☒
 - o C. $6 + 2$
 - o D. $3 + 3$
4. Jika $7 - 3 = 4$, maka $4 + 3 = \dots$
 - o A. 6
 - o B. 5
 - o C. 7 ☒
 - o D. 8
5. Hubungan antara $1 + 4$ dan $5 - 1$ adalah ...
 - o A. Tidak ada
 - o B. Sama-sama menghasilkan 1
 - o C. Sama-sama melibatkan angka 5 ☒
 - o D. Beda arah
6. $10 - 4 = 6$. Maka $4 + 6 = \dots$
 - o A. 10 ☒
 - o B. 8
 - o C. 6
 - o D. 4
7. $2 + 3 = \dots$
Maka $5 - 2 = \dots$
 - o A. 4
 - o B. 3 ☒
 - o C. 5
 - o D. 2
8. Jika $9 - 4 = 5$, maka $5 + 4 = \dots$

- o A. 8
 - o B. 9 ☒
 - o C. 7
 - o D. 6
 - 9. Penjumlahan $6 + 3 = 9$. Maka pengurangan yang sesuai adalah ...
 - o A. $9 - 2$
 - o B. $9 - 3 = 6$ ☒
 - o C. $6 - 3$
 - o D. $3 - 6$
 - 10. $8 - 5 = 3$. Maka $3 + 5 = \dots$
 - o A. 8 ☒
 - o B. 7
 - o C. 6
 - o D. 10
-

Soal Isian (5 Soal)

1. Jika $7 + 2 = 9$, maka $9 - 2 = \underline{\hspace{2cm}}$
Jawaban: 7
2. $4 + 5 = 9$. Maka pengurangannya: $9 - 5 = \underline{\hspace{2cm}}$
Jawaban: 4
3. $6 - 3 = \underline{\hspace{2cm}}$. Maka kebalikannya adalah $\underline{\hspace{2cm}} + \underline{\hspace{2cm}} = 6$
Jawaban: 3; 3 + 3
4. Tuliskan satu fakta penjumlahan dan satu pengurangan yang berkaitan dengan bilangan 8.
Jawaban: $5 + 3 = 8$ dan $8 - 3 = 5$
5. $10 - 6 = \underline{\hspace{2cm}}$. Maka penjumlahan yang sesuai adalah $\underline{\hspace{2cm}} + \underline{\hspace{2cm}} = 10$
Jawaban: 4; 6 + 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Soal Cerita Pengurangan

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : I/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas 1 SD adalah anak usia 6–7 tahun yang sedang berkembang dalam kemampuan berpikir konkret-operasional. Mereka belajar secara optimal melalui aktivitas langsung, permainan, cerita kontekstual, dan manipulatif konkret. Pada tahap ini, anak-anak mulai memahami makna angka dan operasi matematika melalui konteks kehidupan sehari-hari, serta mulai menghubungkan antara cerita dan simbol matematika. Peserta didik sangat terbantu ketika belajar disajikan dalam bentuk narasi yang dekat dengan pengalaman mereka sendiri.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi *Soal Cerita Pengurangan* merupakan lanjutan dari pengenalan konsep dasar pengurangan. Materi ini disajikan dalam bentuk soal cerita naratif, yang menggambarkan situasi nyata di mana suatu jumlah berkurang karena sesuatu diambil, hilang, diberikan, atau digunakan. Dalam buku *Matematika Kelas 1 SD* Kurikulum Merdeka, soal cerita ditampilkan secara visual dan verbal, agar siswa tidak hanya memahami cara menghitung, tetapi juga mengaitkan operasi pengurangan dengan situasi nyata.

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME ✓
- Bernalar Kritis ✓
- Kreatif ✓
- Bergotong Royong ✓
- Mandiri ✓
- Komunikatif ✓

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menyelesaikan soal cerita pengurangan yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, menggunakan strategi yang sesuai seperti menggambar, menghitung mundur, atau mencoret benda. Siswa mampu menuliskan bentuk kalimat matematika dari cerita yang diberikan, menjelaskan makna hasil pengurangan, serta menunjukkan kemampuan menyusun dan memecahkan soal cerita sendiri.

E. Topik Pembelajaran

Memecahkan dan Menyusun Soal Cerita Pengurangan Berdasarkan Konteks Kehidupan Nyata

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi cerita yang mengandung konsep pengurangan.
2. Menyelesaikan soal cerita pengurangan hingga angka 10.

3. Menyusun kalimat matematika berdasarkan cerita pengurangan.
4. Menjelaskan hasil pengurangan secara lisan dan tertulis.
5. Menyusun dan menceritakan soal cerita pengurangan secara mandiri.

G. Praktik Pedagogis

- *Contextual learning*: mengaitkan cerita dengan pengalaman nyata siswa.
- *Guided discovery*: siswa diajak menemukan penyelesaian soal cerita dengan berbagai cara.
- *Picture talk*: diskusi dan refleksi berdasarkan ilustrasi visual.
- *Collaborative learning*: kerja kelompok kecil untuk menyusun cerita pengurangan.
- *Student-led learning*: siswa diminta menceritakan hasil pengurangan dan cara berpikirnya.

H. Mitra Pembelajaran

- Teman sebaya dalam kelompok kerja
- Orang tua untuk latihan lanjutan di rumah
- Guru pendamping numerasi
- Kakak kelas atau tutor sebaya dalam permainan

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik**: ruang kelas numerasi, area literasi visual, taman sekolah
- **Digital**: video interaktif cerita pengurangan dari YouTube Kids, aplikasi Marbel Matematika
- **Kultural**: kolaboratif, eksploratif, dan apresiatif terhadap keragaman strategi siswa

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: penggunaan presentasi interaktif untuk cerita visual
- **Pelaksanaan**: pemutaran video soal cerita pengurangan dari kanal anak-anak
- **Asesmen**: rekaman suara siswa menjelaskan proses menyelesaikan soal cerita

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (±30 menit)

- Guru menyapa siswa dengan penuh semangat dan menyanyikan lagu “Kurang Kurang Jadi Sisa”.
- Ice breaking: permainan “Benda Berkurang” (guru menunjukkan 5 boneka, lalu menghilangkan beberapa, siswa menebak sisa).
- Guru menampilkan gambar anak-anak bermain, lalu menyampaikan cerita: “Ada 6 anak bermain. 2 anak pulang. Berapa yang masih bermain?”
- Pertanyaan pemantik: “Apakah kalian pernah mengalami hal seperti ini?”
“Bagaimana cara kita mengetahui sisanya?”
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara eksplisit dalam kalimat sederhana.

2. Inti (±150 menit)

a. Memahami

- Guru membacakan cerita dari buku siswa (halaman 84–85) dan memperlihatkan gambar cerita.
- Siswa diajak memahami kalimat cerita dan menghubungkannya dengan pengurangan.
- Guru menuliskan kalimat matematikanya: $6 - 2 = 4$

- Guru menjelaskan bahwa dalam soal cerita pengurangan terdapat jumlah awal, yang dikurangi, dan hasilnya (sisa).
- Guru memperkenalkan simbol “–” dan “=”.

b. Mengaplikasi

- Aktivitas kelompok:
Tiap kelompok diberi gambar situasi (misalnya: 9 apel, 4 dimakan). Siswa diminta menyusun cerita lisan, menuliskan kalimat pengurangan, dan menggambar.
- Permainan: “Tebak Ceritanya!”
Guru menuliskan kalimat matematika (misal: $7 - 3 = 4$), siswa membuat cerita yang cocok.
- Tantangan individu:
Siswa membuat cerita pengurangan dari pengalaman sendiri dan menyampaikannya ke teman sebaya.
- Diskusi reflektif:
“Apakah semua cerita pengurangan harus kehilangan sesuatu?”
“Apa yang bisa kamu kurangi dalam kehidupanmu?”

c. Merefleksi

- Siswa menuliskan jurnal numerasi sederhana:
Gambar → Cerita → Kalimat matematika
- Siswa menempelkan hasil kerja di dinding kelas
- Presentasi mini oleh beberapa siswa tentang cerita pengurangannya

3. Penutup (±20 menit)

- Guru memandu siswa menyimpulkan:
“Pengurangan bisa kita temui di cerita sehari-hari. Kita bisa selesaikan dengan menghitung atau menggambar.”
- Lagu penutup: “Hilang Satu Tinggal Berapa?”
- Guru memberi pujian dan motivasi.
- Guru menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya: “Besok kita akan mencoba berbagai cara menghitung pengurangan.”

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Tanya jawab singkat:
“Kalau kamu punya 5 kue dan dimakan 2, berapa yang tersisa?”

Asesmen Proses

- Observasi kerja kelompok menyusun cerita
- Lembar kerja gambar dan narasi
- Umpan balik teman sebaya saat presentasi

Asesmen Akhir

- Tes tertulis (soal pilihan ganda dan isian)
- Jurnal numerasi (gambar + narasi)
- Rekaman cerita pengurangan buatan siswa

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

Tes Tulis

.....

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : I
Topik : Soal Cerita Pengurangan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Dina punya 6 kelereng, lalu hilang 2. Sisa kelereng Dina adalah ...
 - o A. 3
 - o B. 4 ☒
 - o C. 5
 - o D. 2
2. $7 - 4 = \dots$
 - o A. 2
 - o B. 3 ☒
 - o C. 4
 - o D. 5
3. Budi punya 5 pensil. Ia memberikan 1 ke temannya. Sekarang Budi punya ...
 - o A. 3
 - o B. 4 ☒
 - o C. 5
 - o D. 2
4. Cerita "9 apel, 3 dimakan" berarti ...
 - o A. $9 - 3$ ☒
 - o B. $3 - 9$
 - o C. $9 + 3$
 - o D. $3 + 6$
5. Jika kamu memiliki 4 balon dan 4 meletus, yang tersisa adalah ...
 - o A. 0 ☒
 - o B. 1
 - o C. 4
 - o D. 2
6. $6 - 1 = \dots$
 - o A. 4
 - o B. 5 ☒
 - o C. 6
 - o D. 3
7. Ibu membeli 8 roti. 5 roti dimakan. Sisa roti adalah ...
 - o A. 2
 - o B. 3 ☒
 - o C. 4

- o D. 5
 - 8. $10 - 6 = \dots$
 - o A. 3
 - o B. 4 ☒
 - o C. 5
 - o D. 6
 - 9. “Ada 7 burung di pohon. 2 terbang.” Kalimat matematikanya adalah ...
 - o A. $7 - 2$ ☒
 - o B. $7 + 2$
 - o C. $2 - 7$
 - o D. $5 + 2$
 - 10. Cerita pengurangan digunakan untuk mencari ...
 - o A. Jumlah
 - o B. Sisa ☒
 - o C. Penjumlahan
 - o D. Perkalian
-

B. Soal Isian (5 Soal)

1. $8 - 3 = \underline{\hspace{2cm}}$
Jawaban: 5
2. Cerita: Rina memiliki 6 permen. Ia makan 2. Permen yang tersisa adalah ____
Jawaban: 4
3. Tulis cerita dari kalimat: $9 - 4 = 5$
Jawaban contoh: Aku punya 9 bola. Aku berikan 4 kepada adik. Sekarang tinggal 5 bola.
4. Cerita: Ali membeli 10 buku. Ia memberikan 3 kepada temannya. Sisa buku Ali adalah ____
Jawaban: 7
5. Gambar 7 bintang, coret 3, lalu hitung yang tersisa. Hasilnya adalah ____
Jawaban: 4